

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian terkait kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis anak usia 0-5 tahun di Kelurahan Sumampir baik dari faktor pengetahuan orang tua, ketersediaan fasilitas kesehatan mulai dari jarak, transportasi, biaya, dan informasi kesehatan, serta dukungan keluarga, yaitu:

1. Pengetahuan informan yaitu orang tua terkait tuberkulosis secara umum masih kurang merata dimana ada informan yang tahu dan tidak tahu, sehingga perlu ditingkatkan agar perilaku pendampingan agar anak rutin mengkonsumsi obat lebih baik lagi, namun pengetahuan informan terkait prosedur dalam memberikan obat kepada anak sudah baik, sehingga kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis anak sudah dilakukan secara rutin dan teratur, kemudian proses pengobatan pasien baik dari pemeriksaan rutin dan pengkonsumsian obat berjalan lancar dan tidak terjadi kasus berhenti pengobatan.
2. Ketersediaan fasilitas kesehatan, mulai dari jarak, alat transportasi, biaya pengobatan, pelayanan kesehatan, dan ketersediaan informasi tidak menjadi suatu masalah oleh para informan untuk melakukan pengobatan rutin untuk mendapatkan obat dan pemeriksaan, serta membuat anak patuh dalam mengkonsumsi obat. Selama proses pendampingan pemberian obat anti tuberkulosis kepada anak penderita tuberkulosis, informan tidak mendapatkan kendala terkait jarak menuju fasilitas kesehatan, alat transportasi, dan biaya pengobatan. Informan juga mendapatkan informasi yang cukup dan informatif selama pengobatan anak dan pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan juga sudah memuaskan. Kemudahan dan ketersediaan fasilitas kesehatan ini menjadikan para pasien teratur dan tidak mendapatkan kendala dalam membuat anak teratur mengkonsumsi obat anti tuberkulosis.

3. Dukungan keluarga yang diberikan oleh anggota keluarga pasien tuberkulosis anak di Kelurahan Sumampir, baik orang tua dan anggota keluarga yang lain sangat baik. Anak yang mendapatkan dukungan keluarga akan memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi dan tingkat keberhasilan pengobatan tuberkulosis anak semakin tinggi. Masing-masing keluarga memberikan dukungan penuh dan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap kesembuhan pasien tuberkulosis, sehingga pasien tidak merasa terbebani dan berat dalam mengkonsumsi obat anti tuberkulosis. Dukungan keluarga ini berperan paling kuat dalam membuat anak patuh dalam mengkonsumsi obat.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Pasien Tuberkulosis

Bagi keluarga dari pasien tuberkulosis terlebih pasien tuberkulosis anak, diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tuberkulosis secara umum terkait penyakit tuberkulosis, agar dalam melakukan pendampingan terhadap pasien keluarga juga dapat lebih maksimal dan dapat meminimalisir terjadinya penularan kasus di dalam keluarga maupun ke masyarakat luas.

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Sumampir

Masyarakat Kelurahan Sumampir diharapkan dapat lebih terbuka dan tidak menganggap tabu dan diskriminasi terhadap isu kesehatan khususnya kasus penyakit tuberkulosis di Kelurahan Sumampir. Masyarakat juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada para pasien tuberkulosis di Kelurahan Sumampir. Masyarakat juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait tuberkulosis agar masyarakat ini diharapkan dapat membantu penurunan angka penularan kasus tuberkulosis di Kelurahan Sumampir, Purwokerto Utara.

3. Bagi Puskesmas Purwokerto Utara II

Puskesmas Purwokerto Utara II diharapkan dapat melakukan Upaya yang lebih baik lagi dalam mengatasi permasalahan kasus tuberkulosis di Kelurahan Sumampir, hal ini agar dapat meningkatnya derajat hidup Masyarakat Kelurahan Sumampir. Program yang sudah berjalan saat ini juga diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dilakukan evaluasi agar hasil dari pelaksanaan program puskesmas terkait permasalahan dan penanganan penyakit tuberkulosis dapat lebih maksimal dan efektif lagi kedepannya. Puskesmas Purwokerto Utara II juga diharapkan dapat segera mengaktifkan lebih baik lagi terkait keikutsertaan kader dalam menangani kasus tuberkulosis di Kelurahan Sumampir, sehingga pemantauan pasien tuberkulosis di Kelurahan Sumampir dan wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Utara II dapat lebih maksimal lagi.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lebih lain dengan meneliti faktor lain, dan memperhitungkan waktu penelitian agar penelitian berjalan lebih efektif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi sehingga proses penelitian dapat berjalan lebih informatif dan efisien.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan khususnya untuk jurusan kesehatan masyarakat dapat meningkatkan kerjasama dengan lembaga kesehatan dan instansi pemerintahan dengan proses koordinasi yang lebih baik lagi dan meningkatkan pengadaan program penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.